

ABSTRAK

Perkembangan media digital telah mengubah cara Generasi Z menerima dan memaknai pesan kritik sosial. Salah satu media yang memanfaatkan pendekatan satire dalam menyampaikan kritik sosial adalah kanal YouTube Tekotok melalui episode “Untung Ada Bapak.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses resepsi Generasi Z terhadap pesan kritik sosial dalam episode tersebut, meliputi proses *decoding*, *re-encoding*, serta transformasi makna yang terjadi setelah audiens berinteraksi dengan konten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi (*Reception Analysis*) Stuart Hall. Informan penelitian terdiri atas tujuh mahasiswa Generasi Z Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, serta satu informan ahli di bidang media sebagai data pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat informan berada pada posisi *dominant-hegemonic reading* dan tiga informan berada pada posisi *negotiated reading*, sedangkan *oppositional reading* tidak ditemukan. Setelah proses *decoding*, informan menunjukkan berbagai bentuk *re-encoding* berupa diskusi, pencarian informasi, pemberian label terhadap tokoh, penyebaran kembali konten, dan refleksi personal. Proses tersebut kemudian berkontribusi terhadap transformasi makna yang ditunjukkan melalui penguatan cara pandang, pendalaman pemahaman, serta berkembangnya kesadaran kritis terhadap isu sosial yang diangkat dalam konten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resepsi Generasi Z terhadap pesan kritik sosial tidak berhenti pada proses pemaknaan, tetapi berkembang menjadi bentuk partisipasi aktif yang memengaruhi cara pandang audiens terhadap realitas sosial.

Kata Kunci: Resepsi Audiens, Stuart Hall, Kritik Sosial, Generasi Z, YouTube, Tekotok.